

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan dalam lingkungan masyarakat lebih bersifat terbuka. Bahan yang dipelajari dapat mencakup seluruh aspek kehidupan, dengan semua sumber belajar yang ada dalam lingkungannya. Para pendidik dalam lingkungan masyarakat adalah orang-orang dewasa, orang-orang yang memiliki kelebihan yang dibutuhkan oleh peserta didik, tokoh masyarakat dan para pemimpin formal maupun informal.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal. Dalam pendidikan formal guru mempunyai peranan sebagai pendidik dan pengajar. Tugas utama dari pendidik adalah menanamkan sikap dewasa secara psikologis, sosial, dan moral kepada siswa. Dewasa secara psikologis berarti peserta didik mempunyai sikap mandiri dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri. Dewasa secara sosial berarti peserta didik memiliki jiwa sosial dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan masyarakatnya. Dan dewasa secara moral yaitu peserta didik telah memiliki seperangkat nilai yang telah ia akui kebenarannya dan

menjalankan sesuai nilai-nilai yang telah dipegangnya. Sedangkan tugas utama guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif, dan keterampilan.<sup>2</sup> Selain itu, ia juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi, karena guru dituntut untuk mencerdaskan anak bangsa, tidak hanya cerdas secara fisik namun juga secara emosional.

Allah S.W.T. berfirman dalam dalam Surat Al Baqoroh ayat 129 yang berkaitan dengan tugas pokok guru sebagai pendidik.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١٢٩)

*Artinya:*

*Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Al Baqoroh:129).<sup>3</sup>*

Ayat diatas berkisah tentang Nabi Ibrahim a.s. yang memohon kiranya

Allah S.W.T. mengutus kepada mereka seorang rasul dari kalangan mereka

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 252-253

<sup>3</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya: Mushaf Aisyah*, (Jakarta: P.T Rilis Grafika, 2009), hlm.20

sendiri. Allah S.W.T. menetapkan permintaan tersebut dengan menentukan Nabi Muhammad S.A.W. sebagai rasul bagi kaum yang ummy (yaitu bangsa Arab) dan bagi seluruh golongan jin dan manusia.

Jadi jelas bahwa dalam ayat diatas, guru mempunyai tugas mengajarkan ilmu pengetahuan dan mendidik siswa dengan nilai-nilai yang luhur, disamping guru juga harus memiliki kemampuan atau kompetensi.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.<sup>4</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) disebutkan bahwa “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial”.<sup>5</sup>

Dikutip dari Mulyasa, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan

---

<sup>4</sup> Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm.17

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.191

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dikembangkannya.<sup>6</sup>

Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Kompetensi pedagogik guru akan membawa guru dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi siswa. Seorang guru sangat berpengaruh pada terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada kurangnya guru dalam persiapan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang kurang tepat dan kurang efektif dalam memanfaatkan waktu pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari pembenahan kemampuan guru mengelola pembelajaran siswa, pemahaman karakteristik siswa, membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, dan penyampaian materi matematika.

Namun hal tersebut masih menjadi masalah yang dihadapi oleh salah satu guru matematika di MTs Negeri Tulungagung, yaitu guru matematika tersebut kurang dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik, hal ini karena padatnya jadwal mengajar di sekolah maupun waktu diluar sekolah atau kerja dinas. Faktor tersebutlah yang menjadi penghambat guru tersebut dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar. Selain itu,

---

<sup>6</sup> E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.75

kurangnya pengelolaan kelas oleh guru, sehingga siswa suka ramai dan terkadang tidak memperhatikan pelajaran. Para guru matematika di MTs Negeri Tulungagung juga mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran terkesan monoton dan siswa merasa kurang berminat dalam pelajaran matematika, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Selain kompetensi pedagogik, yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Motivasi adalah pendorong minat belajar siswa. Oleh sebab itu, guru harus memahami pengertian, hakekat, dan sumber-sumber serta teknik-teknik dalam membangkitkan motivasi siswa. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru memberikan dan menumbuhkan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *movere* yang dalam bahasa Inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang artinya **menggerakkan**. Motivasi dalam bahasa Inggris berarti *motivation* yaitu sebuah kata benda yang artinya penggerakan. Ada yang menyatakan bahwa “*motives drive at me*” atau motiflah yang menggerakkan saya. Tidak jarang juga dikatakan bahwa seorang siswa gagal dalam mata pelajaran tertentu karena kurang motivasi.<sup>7</sup>

Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.86

motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTs Negeri Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalahnya.

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Tulungagung tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Tulungagung tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Tulungagung tahun ajaran 2014/2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Negeri Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasanah ilmiah tentang pengaruh persepsi

siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTs Negeri Tulungagung.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas hasil belajar siswa dan menambah pengetahuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran matematika mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa dalam rangka mengembangkan motivasi belajarnya, sehingga memberikan implikasi yakni hasil belajar siswa diharapkan meningkat.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta menjadi pedoman untuk pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

### d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang lingkup**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Penelitian ini terdiri dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas, serta hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTs Negeri Tulungagung.

### **2. Keterbatasan penelitian**

Untuk menghindari adanya pembahasan yang luas dan menyimpang dari yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga hasil-hasilnya pun tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

- a. Sampel hanya terdiri atas siswa kelas VIII B dan C MTs Negeri Tulungagung. Sehingga kesimpulan kurang tepat kalau digeneralisasikan pada seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Tulungagung.
- b. Peneliti hanya mencari hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh banyak variabel bebas selain persepsi siswa tentang

kompetensi pedagogik dan motivasi belajar siswa. Namun karena keterbatasan peneliti dalam hal dana dan waktu maka variabel bebas lain tidak dipakai.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membawa watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup>

#### **b. Persepsi Siswa**

Persepsi adalah pengamatan; penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan; hal mengetahui melalui indera dan daya memahami.<sup>9</sup> Jadi yang dimaksud persepsi siswa dalam penelitian ini yaitu proses siswa menerima dan menanggapi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru matematika dalam melaksanakan, mengolah, dan mengevaluasi pembelajaran dikelas.

#### **c. Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya

---

<sup>8</sup> Poerwadinata, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984)

<sup>9</sup> Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, t.t.), hlm.520

meliputi kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.<sup>10</sup>

#### d. Motivasi Belajar Siswa

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>11</sup> Jadi motivasi belajar dapat berperan sebagai penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat belajar.

#### e. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Jadi menurut Winkel, hasil

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...* hlm.75

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.73

belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>12</sup>

## 2. Secara Operasional

Di dalam penelitian ini akan diketahui hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Secara operasional hasil penelitian mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa diperoleh dari jawaban siswa melalui angket. Sedangkan hasil belajar diperoleh melalui rata-rata hasil ulangan harian matematika siswa semester genap. Setelah didapatkan angket, akan diuji dengan analisis regresi linier ganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dan bentuk persamaan regresi ganda dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Dari analisis tersebut akan diketahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

---

<sup>12</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.38-39

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pegesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, terdiri dari: (a) persepsi siswa, (b) kompetensi pedagogik guru, (c) motivasi belajar, (d) hasil belajar, (e) matematika, (f) kajian penelitian terdahulu, (g) kerangka berfikir penelitian, dan (h) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) hasil penelitian, (b) analisis data dan pengujian hipotesis, (c) rekapitulasi hasil penelitian, dan (d) pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, dan (b) saran.

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, dan (d) daftar riwayat hidup.